

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menjabarkan secara tertulis dalam karya yang disusun ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku konsumtif mahasiswa IAIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2015

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, jika didasarkan pada indikator-indikator perilaku konsumtif dari Sumartono diantaranya adalah membeli produk dengan iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasannya menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri, membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan), membeli produk hanya sekedar menjaga symbol status, memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi serta mencoba lebih dari dua produk sejenis (berbeda merek). Dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa IAIN Kediri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih cenderung tergolong Perilaku Konsumtif Impulsif. Maksudnya adalah mahasiswa ini berperilaku konsumtif membeli barang semata-mata hanya didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, dilakukan

tanpa melalui pertimbangan dan tanpa direncanakan. Mahasiswa ini juga menyadari dan mengakui bahwa dirinya boros serta dalam memenuhi kebutuhannya mereka masih mengacu pada keinginan dari pada kebutuhan.

Meski menurut teori hierarki kebutuhan Maslow hal tersebut merupakan suatu bentuk kewajaran karena setelah terpenuhi kebutuhan dasar maka akan muncul kebutuhan lainnya yang lebih tinggi tingkatannya begitu seterusnya, namun sebaliknya kita sebagai umat Islam menerapkan ajaran Rasulullah untuk hidup dalam kesederhanaan dan tidak berlebihan serta menerapkan kemaslahatan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku konsumtif mahasiswa IAIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2015.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku konsumtif mahasiswa IAIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2015 adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya: motivasi adalah hal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, harga diri merupakan martabat diri atau gambaran diri, observasi atau pengamatan merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena, proses belajar, kepribadian, dan konsep diri. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya adalah: kebudayaan, kelas sosial, kelompok sosial dan referensi, dan keluarga. Dari faktor-faktor

tersebut terdapat 3 faktor internal yang dominan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa IAIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2015 yaitu adalah faktor motivasi, harga diri, dan konsep diri. Sedangkan faktor eksternal yang paling dominan adalah faktor kelompok-kelompok sosial dan referensi. Dan berdasarkan temuan penelitian bahwa faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi dan sebagian tidak bisa lepas dari yang lain itulah yang mendasari adanya subjek yang memiliki faktor pemicu lebih dari satu.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan yang telah ditemukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi subjek atau informan diharapkan untuk mampu menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk tidak berperilaku konsumtif serta menenangkan sikap percaya diri sejak dini dan tidak terlalu memfokuskan diri pada model yang sedang trend yang ditawarkan sehingga tidak menjadi boros dalam membelanjakan uangnya hanya untuk membeli barang dan memenuhi gengsi atau keinginan sesaat.
2. Bagi pembaca untuk dijadikan sebagai referensi dan tambahan wawasan agar termotivasi dalam proses memperbaiki diri dan mengendalikan diri untuk tidak melakukan perilaku konsumtif.
3. Bagi orang tua untuk berperan penting dalam kontrol kegiatan konsumsi anak-anaknya dengan membatasi uang saku dan contoh pengendalian diri untuk tidak berperilaku konsumtif.

4. Bagi peneliti apabila melakukan penelitian dengan judul atau tema sejenis hendaknya lebih dilakukan secara mendalam agar mendapatkan hasil yang maksimal dan lengkap.
5. Bagi fakultas diharapkan dapat memberikan kebijakan untuk memberikan batasan bagi mahasiswanya dalam berpakaian untuk tidak berlebih-lebihan.